

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Jakarta Masih Kesulitan Air Bersih

JAKARTA - Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta, Adi Kurnia Setiadi, mengatakan program pemerintah daerah dalam menyediakan kebutuhan air minum seluruh wilayah Jakarta merupakan upaya negara mewujudkan kedaulatan air di Jakarta. Namun, realitanya tidak dapat dipungkiri, masih banyak warga Jakarta kesulitan air bersih. "Ini harus segera dituntaskan," ujar Adi di Jakarta, Selasa (15/11).

Adi mengatakan berakhirnya kontrak kerja sama antara Perumda PAM Jaya dengan Palyja dan Aetra menjadi momentum untuk memberikan layanan air bersih lebih baik bagi warga Jakarta. Menurut Direktur Utama Perumda PAM Jaya, Arief Nasrudin, cakupan layanan air di Jakarta baru 66 persen. Dia menargetkan memenuhi cakupan layanan air hingga 100 persen tahun 2030.

Dalam 25 tahun kerja sama dengan Palyja dan Aetra, cakupan layanan air baru 66 persen dengan panjang pipa 12.075 kilometer. Kapasitas produksi air saat ini, baru 20.752 liter per detik untuk sebanyak 913.913 pelanggan. Tingkat kebocoran 46,67 persen. Dia akan membangun sistem pengelolaan air minum (SPAM). PAM Jaya baru menggandeng investor PT Moya Indonesia guna mengejar target cakupan layanan air hingga 100 persen.

Direktur Eksekutif Studi Perkotaan, Nirwono Joga, mengatakan dengan berakhirnya kerja sama antara PAM JAYA dan Palyja-Aetra diharapkan PAM Jaya dapat segera fokus mengoptimalkan sumber-sumber air baku dari luar Jakarta. Contohnya, Bendungan Jatuluhur dan Bendungan Karian, juga sungai, situ, danau, embung, dan waduk.

Menurutnya, mempercepat pembangunan jaringan perpipaan di seluruh wilayah Jakarta dengan prioritas Jakarta Utara, sangat mendesak. "Percepatan pembangunan jaringan perpipaan diarahkan ke kawasan industri, gedung perkantoran, perhotelan, pusat perbelanjaan, baru rumah tangga," ujar Nirwono. PAM Jaya juga harus berani menjamin air bersihnya berkualitas, tidak tercemar, tidak berbau, dan tidak lengket. Kuantitas terjaga stabil sepanjang tahun. Jangan ada lagi mati hidup aliran airnya. ■ **Jon/G-1**